

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada penelitian ini, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Dari 123 desa yang tersebar pada 11 kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara terdapat 10 Desa yang mengalami longsor yaitu: Desa Putiana, Desa Ilangata, Desa Langke, Desa Dambalo, Desa Sembihingan 1, Desa Sembihingan 2, Desa Lelato, Desa Puncak Mandiri, Desa Zuriati, Desa Tudi.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi longsor di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu : 1.Lereng terjal/ miring. 2. Jenis tata guna lahan. 3. Batuan yang kurang kuat.4. Getaran, 5. Curah hujan, 6. Jenis tanah tanah.
2. Jenis – jenis longsor di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu aliaran dan runtuhan batu.
3. Jenis-jenis tanah yang ada di Kabupaten Gorontalo utara adalah Tanah andosol, Tanah litosol, Tanah pedsolik, Tanah aluvial, Tanah regosol dan Grumosol.
4. Proses pemetaan yaitu tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta.

Adapun tahap proses pemetaan yang dilakukan yaitu :

- a. Tahap pengumpulan data.
- b. Tahap penyajian data
- c. Tahap penyajian data

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa desa yang tersebar di Kabupaten Gorontalo Utara yang sering terjadi longsor, Hal ini dikarenakan penggunaan lahannya belum maksimal, banyak masyarakat mendirikan bangunan dengan cara melakukan pengikisan terhadap tebing dan pelebaran jalan dikaki gunung tanpa membuat tanggul penahan serta penggundulan hutan akibat pembukaan lahan baru untuk lahan pertanian, Kondisi yang demikian bila dibiarkan dan tidak ada campur tangan pemerintah setempat akan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian bagi warga setempat serta bencana longsor akan terus terjadi karena aktivitas longsor merupakan gerakan material yang berupa tanah dan batuan yang bergerak menuruni lereng untuk mencapai kestabilan kembali. Oleh karenanya perlu diadakan sosialisasi terhadap masyarakat tentang dampak dari pengikisan kaki gunung untuk pembangunan rumah dan membuat tanggul penahan disetiap tebing yang membatasi tepi jalan, karena kebanyakan longsor terjadi disepanjang jalan serta melakukan reboisasi diareal lahan yang telah gundul demi kelangsungan pembangunan yang berkesinambungan di Kabupaten Gorontalo Utara.